

Studi Kasus Pembelajaran Kitab Kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang

Siti Maf'ulah^{1*}, Mucharomah Sartika Ami²

¹Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²Prodi Pendidikan Biologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: sitimafulah302@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of kitab kuning learning at MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang, the supporting and inhibiting factors, and the impact of this implementation. The method used is a case study with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out descriptively. The results of the research show that kitab kuning learning at MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang is carried out in accordance with the Islamic boarding school curriculum once face to face for 35 minutes every week. Supporting factors for learning are good coordination between the foundation and the madrasah, competent teachers, types of books that suit students' development, and support from parents. The inhibiting factors found were that many students didn't come from Islamic boarding school so they needed to adapt to learning the kitab kuning, and teachers' teaching methods tended to be conventional. The known impact of learning the kitab kuning is the formation of students who have noble character in terms of learning, religion and social life.

Keywords: Case study; Kitab kuning; Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang, faktor pendukung maupun penghambatnya, dan dampak pelaksanaan tersebut. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang dilaksanakan sesuai kurikulum pesantren sebanyak satu kali tatap muka selama 35 menit setiap minggunya. Faktor pendukung pembelajaran adalah adanya koordinasi yang baik antara pihak yayasan dengan madrasah, guru yang kompeten, jenis kitab yang sesuai dengan perkembangan siswa, dan dukungan wali murid. Faktor penghambat yang dijumpai adalah banyak siswa tidak berasal dari pondok pesantren sehingga memerlukan penyesuaian diri dalam mempelajari kitab kuning, serta metode pengajaran yang digunakan guru cenderung konvensional. Dampak pembelajaran kitab kuning yang diketahui adalah terbentuknya siswa yang berakhlak mulia dalam hal pembelajaran, beragama, dan berkehidupan sosial.

Kata Kunci: studi kasus, kitab kuning, pembelajaran.

PENDAHULUAN

Dunia pesantren dan madrasah selalu berkaitan erat dengan kitab kuning sebagai sumber pembelajarannya. Kitab kuning adalah kitab tradisional yang berisi pelajaran-pelajaran yang berkaitan dengan agama Islam, meliputi fiqh, aqidah akhlak atau tasawuf, tata bahasa Arab, hadits, tafsir Al Qur'an, hingga ilmu sosial dan kemasyarakatan atau mu'amalah. Istilah kitab kuning digunakan karena kitab ini dicetak pada kertas berwarna kuning (Huda et al., 2023). Kitab kuning memuat kajian-kajian ulama terdahulu yang menggali langsung dari Al Qur'an dan hadits, sehingga sangat relevan dan masih digunakan hingga sekarang (Faisol & Annuha, 2023).

Pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren dan madrasah umumnya dilaksanakan dengan metode konvensional, seperti *wetonan/bandongan*, *sorogan*, hafalan, dan ceramah (Mokodenseho et al., 2024). *Wetonan* berasal dari kata *wektu* dalam Bahasa Jawa yang berarti waktu, di Jawa Barat disebut *bandongan*. Metode *wetonan/bandongan* dilakukan pada waktu-waktu tertentu misalnya sebelum atau setelah shalat wajib, para siswa duduk mengelilingi seorang guru yang memberikan penjelasan tentang pelajaran kitab. *Sorogan* berasal dari kata *sorog* dalam Bahasa Jawa yang berarti menyodorkan. Metode *sorogan* melibatkan pembelajaran secara individu, seorang siswa berinteraksi langsung dengan seorang guru untuk mengkaji kitab. Metode hafalan adalah kegiatan belajar siswa dengan cara menghafal suatu teks dengan bimbingan dan pengawasan guru. Metode ceramah adalah kegiatan belajar yang berpusat pada guru, setelah guru memberikan penjelasan maka siswa diperkenankan untuk bertanya.

Pembelajaran kitab kuning saat ini cenderung hanya dilakukan di pondok pesantren dan madrasah yang bernaung di yayasan pondok pesantren (Harahap, 2023). Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Ulum Kepuhdoko adalah sekolah formal setingkat sekolah menengah pertama yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum Kepuhdoko, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang menerapkan pembelajaran kitab kuning sebagai pelajaran muatan lokal yang diwajibkan bagi seluruh siswanya. Pemerintah Kabupaten Jombang mendukung pengembangan pembelajaran kitab kuning dengan menjadikannya sebagai salah satu Kurikulum Keagamaan Islam untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama atau yang sederajat (Pemerintah Kabupaten Jombang, 2019).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang pada bulan Mei 2023 menunjukkan bahwa penelitian studi kasus terkait pembelajaran kitab kuning di madrasah tersebut belum pernah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pelaksanaan pembelajaran kitab kuning, (2) faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab kuning, serta (3) dampak pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah studi kasus. Penelitian studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam suatu program, kejadian, proses, atau aktivitas terhadap satu orang atau lebih (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang selama pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, guru pengajar kitab kuning, dan siswa. Dokumentasi yang dimaksud adalah menggunakan dokumen bukti pelaksanaan pembelajaran kitab kuning yang dimiliki madrasah, seperti jenis kitab yang digunakan dan daftar hadir siswa. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dicek keabsahannya dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji data dari beberapa sumber untuk meningkatkan kredibilitas data (Susanto et al., 2023). Pada penelitian ini, peneliti mengecek keabsahan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dinyatakan sah, selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran nyata dari kasus yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian studi kasus terhadap pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang ini telah dilaksanakan dan memperoleh beberapa hasil sesuai tujuan penelitian.

Hasil

Tabel 1 menunjukkan hasil penelitian yang berkaitan dengan ketiga tujuan penelitian.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No.	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang	Metode pengajaran: <i>bandongan</i> dan <i>sorogan</i> . Jenis kitab yang dikaji: Ta'limul Muta'alim. Alokasi waktu: 1 x 35 menit setiap minggu. Lokasi: kelas masing-masing.
2.	Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang	Faktor pendukung: kerjasama yang baik antara pihak yayasan pondok pesantren Darul Ulum Kepuhdoko dengan pihak MTs Darul Ulum

No.	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
		Kepuhdoko, guru pengajar kitab kuning yang kompeten, dan dukungan orang tua siswa. Faktor penghambat: input siswa lebih banyak dari luar pondok pesantren (bukan santri), dan metode pengajaran yang cenderung konvensional.
3.	Mengetahui dampak pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang	Dampak: membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah.

Pembahasan

Pembelajaran kitab kuning merupakan mata pelajaran muatan lokal di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. Pemerintah Kabupaten Jombang menerapkan kurikulum muatan lokal keagamaan dan pendidikan diniyah untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama sejak tahun 2019. Pembelajaran kitab kuning termasuk dalam muatan lokal pendidikan diniyah karena kitab kuning memuat kajian tentang ajaran Islam dalam Bahasa Arab yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ditentukan. Pada muatan lokal pendidikan diniyah setiap siswa wajib memiliki kemampuan Al Qur'an dan tajwid, fiqih – syari'ah, aqidah – tauhid, dan akhlak (Pemerintah Kabupaten Jombang, 2019). Alokasi waktu pembelajaran muatan lokal pendidikan diniyah yang disarankan adalah dua jam pelajaran dalam satu minggu. Pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko dilaksanakan dengan alokasi waktu satu jam pelajaran setiap minggu, yakni sekitar 35 menit. Hal ini terjadi karena disesuaikan dengan kebijakan madrasah dan yayasan pondok pesantren Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang yang menaunginya.

Kitab kuning adalah kitab klasik yang berisi rumusan para ulama tentang ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadits (Mu'minin et al., 2024). Kitab kuning sering menjadi sumber utama pendidikan karakter di pesantren dan madrasah, satu di antaranya adalah kitab Ta'lim al-Muta'allim (Afandi et al., 2023). Jenis kitab kuning yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang juga adalah kitab Ta'lim al-Muta'allim atau Ta'limul Muta'alim. Kitab ini memuat tiga belas pasal antara lain: (1) hakikat ilmu, hukum mencari ilmu, dan keutamaannya; (2) niat dalam mencari ilmu; (3) cara memilih ilmu, guru, teman dan ketekunan; (4) cara menghormati ilmu dan guru; (5) kesungguhan dalam mencari ilmu, beristiqomah dan cita-cita yang luhur; (6) ukuran dan urutan ilmu; (7) tawakal; (8) waktu belajar; (9) saling mengasihi dan saling menasehati; (10) mencari tambahan ilmu pengetahuan; (11) bersikap wara' ketika menuntut ilmu; (12) hal-hal yang dapat menguatkan hafalan dan yang melemahkan; serta (13) hal-hal yang mempermudah datangnya rizki, hal-hal yang dapat memperpanjang dan mengurangi umur (Marlina et al., 2021).

Pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko dilaksanakan dengan metode *bandongan* dan *sorogan*. Metode *bandongan* dilakukan dengan cara seorang guru membaca suatu kitab kemudian siswa menandai struktur kata atau kalimat yang dibaca oleh guru tersebut (Nasution, 2024). Metode *sorogan* dilakukan dengan cara seorang guru membaca dan menerjemahkan suatu bagian dari kitab, para siswa mendengarkan sambil mencatat, kemudian siswa membaca kembali bacaan tersebut di depan guru (Afif, 2019). Kedua metode ini berpusat pada guru sehingga dianggap sebagai metode konvensional, namun sangat sesuai untuk pembelajaran kitab kuning (Albab et al., 2022). Metode pengajaran ini dipilih karena pemahaman siswa yang cenderung rendah tentang kitab kuning, sehingga memerlukan bimbingan yang intensif dari guru. Metode *bandongan* dan *sorogan* mengedepankan pendekatan layanan individual dan layanan kolektif, sehingga cocok digunakan untuk sistem pembelajaran klasikal (Kamal, 2020).

Faktor pendukung pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang yang pertama adalah kerjasama antara pihak madrasah dan yayasan pondok pesantren. Pihak madrasah menjalin kerjasama yang baik dengan Lembaga Pengembangan Pendidikan Agama (LEPPA) yayasan pondok pesantren Darul Ulum Kepuhdoko sehingga dapat menyelenggarakan pembelajaran kitab kuning dengan baik. Pembelajaran kitab kuning merupakan tradisi pengajaran di pondok pesantren (Syaiful et al., 2022). Pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren mengajarkan keterampilan membaca, menerjemah, dan memahami kitab kuning tersebut (Izmi, 2023). Pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren melaksanakan penilaian untuk memastikan santrinya menguasai ketiga keterampilan tersebut. Oleh karena itu, kerjasama antara pihak MTs Darul Ulum Kepuhdoko dengan LEPPA

merupakan hal yang sangat baik. LEPPA dapat membantu madrasah menyediakan guru yang kompeten untuk pembelajaran kitab kuning bagi para siswa.

Ketersediaan guru yang kompeten juga menjadi faktor pendukung pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko. Kompetensi guru sangat penting dalam proses pembelajaran siswa (Damayanti & Irwansyah, 2024). Ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, 2005). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi siswa. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan siswa, sesama guru, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Guru pengajar kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang merupakan lulusan pondok pesantren yang memiliki keahlian dalam pengajaran kitab kuning, sehingga kompetensi profesionalnya layak diakui. Guru sebagai pembimbing dan fasilitator siswa dalam mempelajari kitab kuning memberikan layanan pendidikan yang baik, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator memberikan pengaruh penting terhadap keberhasilan belajar siswa (Maulana et al., 2023).

Dukungan orang tua siswa merupakan faktor ketiga yang mendukung pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. Orang tua siswa mendukung dengan memberikan izin kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran kitab kuning di madrasah. Dukungan orang tua diketahui berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Hariati & Armida, 2023). Sebagian besar siswa MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang bukanlah santri, sehingga tidak bermukim di pondok pesantren. Siswa kembali ke rumah masing-masing setelah jadwal belajar di madrasah selesai. Oleh karena itu, dukungan orang tua dalam mendampingi maupun mengingatkan para siswa untuk belajar di rumah merupakan hal yang penting dan perlu dilakukan. Peran aktif orang tua di rumah dalam membiasakan kedisiplinan belajar siswa sangat penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran (Amien, 2023).

Pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang juga memiliki beberapa faktor penghambat. Input siswa yang sebagian besar berasal dari kalangan nonsantri menjadi kendala pembelajaran. Kendala yang dimaksud adalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dan memahami kitab kuning. Hal ini terjadi karena banyak siswa yang kurang memahami tata bahasa Arab yang menjadi bahasa kitab kuning. Problematika yang dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa Arab dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor kebahasaan dan nonkebahasaan (Ibda et al., 2023). Faktor kebahasaan berkaitan dengan tata kalimat, pelafalan, dan tulisan. Faktor nonkebahasaan meliputi faktor pendidikan siswa, metode pengajaran, sarana atau media pembelajaran. Permasalahan terkait faktor kebahasaan dapat diatasi dengan penambahan jam belajar, sehingga siswa lebih banyak mempelajari materi yang belum dikuasai. Hal ini telah dilakukan oleh pihak MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang dengan memberikan layanan bimbingan intensif bagi siswa yang dinilai kurang dalam kemampuan berbahasa Arab.

Faktor penghambat lainnya adalah metode pengajaran guru yang cenderung konvensional dan berpusat pada guru. Metode pengajaran yang digunakan adalah *bandongan* dan *sorogan*. Kedua metode ini merupakan metode yang lazim digunakan dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren, sehingga juga diterapkan di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. Kedua metode pengajaran tersebut menjadikan guru sebagai sumber utama pembelajaran selain kitab yang dikaji. Siswa berperan sebagai penerima materi, meskipun dapat mengajukan pertanyaan apabila ada penjelasan yang belum dipahami. Guru dapat menggunakan media maupun strategi pembelajaran yang inovatif sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa. Salah satu contohnya adalah penerapan model *flipped classroom* yang diketahui memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman santri dalam membaca kitab kuning (Fathurrohman et al., 2024). Guru juga dapat menggunakan *platform* digital berbasis gawai untuk menyajikan materi pembelajaran sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa ketika di rumah. Media pembelajaran digital interaktif berbasis gawai diketahui memberikan kemudahan dan menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih menyenangkan (Mukhlason et al., 2023).

Pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang diketahui memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini berkaitan erat dengan kitab yang dikaji dalam pembelajaran kitab kuning tersebut, yaitu kitab Ta'limul Muta'alim. Kitab ini

menjelaskan tentang adab dalam menuntut ilmu. Siswa MTs Darul Ulum Kepuhdoko Jombang diketahui memiliki sikap yang lebih baik ketika belajar di madrasah maupun ketika di rumah. Para guru mengungkapkan bahwa siswa lebih tawadu' kepada guru dan menunjukkan akhlak yang baik setelah mengikuti pembelajaran kitab kuning. Pembelajaran kitab kuning memang diketahui secara signifikan dapat memengaruhi akhlak santri atau siswa yang mempelajarinya (Farid et al., 2024; Kaimudin & Suryani, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning perlu diterapkan di madrasah maupun sekolah formal lainnya, untuk membentuk karakter siswa.

Pendidikan karakter mencakup segala sesuatu tentang nilai-nilai positif yang berpengaruh besar terhadap perkembangan moral seseorang (Astuti et al., 2023). Pendidikan karakter penting untuk dilaksanakan di sekolah dan madrasah untuk membentuk karakter mulia dalam diri siswa. Pendidikan karakter diharapkan dapat mengatasi masalah kemerosotan moral generasi muda terutama pada anak usia sekolah (Ritonga, 2022). Implementasi pendidikan karakter di madrasah dapat dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran kitab kuning maupun penerapan kebiasaan islami seperti berdo'a bersama sebelum dan setelah pelajaran, sholat berjamaah, tadarrus Al Qur'an, dan mencium tangan bapak/ibu guru (Syaifullah, 2017). Selain itu, teladan sikap dari para guru pengajar juga perlu ditunjukkan kepada para siswa dalam rangka menunjang pendidikan karakter tersebut (Sholahudin, 2022).

SIMPULAN

Pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang dilaksanakan menggunakan kurikulum kepesantrenan yang disesuaikan dengan kurikulum madrasah, yakni satu kali tatap muka selama 35 menit setiap minggunya. Kitab kuning yang diajarkan adalah kitab Ta'limul Muta'alim. Metode pengajaran yang digunakan guru adalah metode *bandongan* dan *sorogan*. Faktor pendukung pembelajaran kitab kuning adalah adanya koordinasi yang baik antara pihak yayasan pondok pesantren Darul Ulum Kepuhdoko dengan MTs Darul Ulum Kepuhdoko, kompetensi guru yang baik terkait pengajaran kitab kuning karena merupakan lulusan pondok pesantren, pemilihan kitab kuning yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, dan adanya dukungan orang tua siswa. Faktor penghambat pembelajaran kitab kuning adalah sebagian besar siswa bukan merupakan santri pondok pesantren sehingga perlu beradaptasi dengan pembelajaran kitab kuning, selain itu metode pengajaran yang digunakan guru cenderung konvensional. Dampak pelaksanaan pembelajaran kitab kuning adalah membentuk siswa yang berakhlakul karimah. Siswa mengerti hak dan kewajiban sebagai siswa dan anak, memahami tentang etika menuntut ilmu, serta memiliki bekal ilmu agama yang baik untuk bergaul di masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, Faisal, & Mo'tasim. (2023). Model pendidikan agama Islam berbasis kitab kuning di sekolah formal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 517–525.
- Afif, M. (2019). Penerapan metode sorogan dalam meningkatkan baca kitab di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'in. *KABILAH: Journal of Social Community*, 4(2), 34–43. <https://doi.org/10.35127/kbl.v4i2.3592>
- Albab, U., Albab, M. U., Novitasari, Shodiq, J., & Salsabilah, A. T. (2022). Implementasi metode pembelajaran sorogan dan bandongan dalam pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD NU Banat Banin Lamongan. *Akademika*, 16(2), 19–30.
- Amien, M. M. (2023). Strategi pembelajaran berbasis karakter religius di pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 106–115.
- Astuti, M., Herlina, Ibrahim, Prasilia, H., Sintia, D., & Wulandari, T. (2023). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(1), 141–151. [https://doi.org/Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora Vol.1, No. 1 Februari 2023](https://doi.org/Jurnal%20Insan%20Pendidikan%20dan%20Sosial%20Humaniora%20Vol.1,%20No.1%20Februari%202023) e-ISSN: 2986-5506; p-ISSN: 2986-3864, 141-110.59581/jipsosohum-widyakarya.v1i1.541
- Damayanti, N. L. R., & Irwansyah, M. R. (2024). Peranan kompetensi dalam meningkatkan kinerja guru pada proses belajar siswa di SMK N 1 Singaraja. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 194–201. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.60093>
- Faisal, A., & Annuha, H. (2023). Korelasi kajian kitab kuning dengan peningkatan hasil belajar pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas viii di SMP Unggulan Al-Hikmah Kesilir Wuluhan Jember. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.56013/fj.v1i2.1225>
- Farid, A., Kustati, M., & Amelia, R. (2024). Pengaruh pembelajaran kitab kuning taisirul khalaq terhadap

- adab santri. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i1.210>
- Fathurrohman, K. A.-F., Ijudin, & Munawaroh, N. (2024). Implementasi metode Al-Miftah berbasis flipped classroom dalam pembelajaran kitab kuning. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 8(2), 362–373. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i2.995
- Harahap, M. R. (2023). Tradisi kitab kuning pada madrasah di Indonesia. *Al-Kaffah*., 11(1), 105–130. <http://jurnalalkaffah.or.id/index.php/alkaffah/article/view/62>
- Hariati, N. A., & Armida, S. (2023). Pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar dengan kesiapan belajar sebagai variabel mediasi. *Jurnal Salingka Nagari*, 2(2), 521–531. <https://jsn.ppj.unp.ac.id/index.php/jsn/article/view/165%0Ahttps://jsn.ppj.unp.ac.id/index.php/jsn/article/download/165/98>
- Huda, M., Fatichin, K., Anam, C., & Khotimah, K. (2023). Implementasi pembelajaran kitab kuning dalam meningkatkan kemampuan membaca arab pegon di MI Miftahul Ulum Karangpilang Surabaya. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 10(2), 1–17. <https://doi.org/10.52166/darelilmi.v10i2.4899>
- Ibda, H., Azmi, M. K., Faizah, & Muanayah, N. A. (2023). Problematika pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia*, 6(1), 1–15.
- Izmi, N. (2023). Tradisi pembelajaran kitab kuning dalam kurikulum pesantren. *Jurnal El-Rusyd*, 7(2), 1–11. <https://doi.org/10.58485/elrusyd.v7i2.132>
- Kaimudin, & Suryani, P. F. (2022). Pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap akhlak santri putri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Madinah Jonggol Bogor. *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 101–111. <https://doi.org/10.56146/edusifa.v6i2.6101>
- Kamal, F. (2020). Model pembelajaran sorogan dan bandongan dalam tradisi pondok pesantren. *Jurnal Paramurobi*, 3(2), 15–26. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v3i2.1572>
- Marlina, Suhartono, Hasan, S., & Ikhsanudin, M. (2021). Pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim terhadap pembentukan sikap tawadhu' siswa MA Nurul Huda. *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 66–74. <https://doi.org/10.30599/jpia.v8i2.1101>
- Maulana, I., Santoso, K., & Nasrulloh, M. E. (2023). Upaya guru dalam meningkatkan kualitas siswa melalui program baca kitab kuning di Madrasah Aliyah Integratif Nahdlatul Ulama Al-Hikmah Tumpang Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 400–408.
- Mokodenseho, S., Hanipudin, S., & Liawati, S. (2024). *Pendidikan Islam di Pondok Pesantren*. Sular Pustaka.
- Mu'minin, M. U., Mukhlis, & Jamaluddin. (2024). Penyelenggaraan kajian kitab kuning atau Dirasah Islamiyah analisis terhadap Pasal 13 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1208–1214. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.1898>
- Mukhlason, A., Riksakomara, E., Mahananto, F., Djunaidy, A., Vinarti, R., Anggraeni, W., Nurita, R., Utamima, A., Basara, N., Nuriman, M., Jayanty, A., Khofifah, N., Laila, N., Mahatta, H. M., Ananda, M., Wibowo, T., Hisyam, M., & Kamil, M. (2023). Pembuatan media pembelajaran digital interaktif untuk materi pembelajaran Bahasa Arab (nahwu dan shorof) untuk santri milenial. *Sewagati*, 7(3), 383–392. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i3.505>
- Nasution, N. C. (2024). Penerapan metode menghafal dan bandongan dalam pembelajaran kitab nahwu di Pondok Pesantren Tanjung Pasir Al-Awwabien Jambi. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 4(1), 1–18.
- Pemerintah Kabupaten Jombang. (2019). *Peraturan Bupati Jombang Nomor 41 Tahun 2019 tentang Kurikulum Muatan Lokal Keagamaan dan Pendidikan Diniyah pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Jombang*.
- Ritonga, T. (2022). Pentingnya pendidikan karakter bagi generasi muda. *ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 1(1), 1–6.
- Sholahudin, M. A. (2022). Integrasi pendidikan karakter dalam lembaran kitab kuning ke dalam kehidupan santri sebagai ciri khas pendidikan Islam Nusantara (studi kasus di PP Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara). *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, 5(1), 44–59. <https://doi.org/10.33363/swjsa.v5i1.820>
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syaiful, M., Hermina, D., & Huda, N. (2022). Tradisi pembelajaran kitab kuning pada pondok pesantren

- di era digital (kajian dinamika perkembangan akademik pesantren di Indonesia). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 9(1), 33–44.
<https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1335>
- Syaifullah. (2017). Pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab kuning (Risalatul Muawwanah) di SMA Ma'arif Sukorejo. *MAFHUM: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(2), 321–340.
<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/mafhum/article/view/948>
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (2005).